

***MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT TAS DARI LIMBAH
PLASTIK MELALUI METODE DEMONTRASI BAGI ANAK
TUNARUNGU KELAS VII SMPLB
(Classroom Action Research di SLB YPAC Sumbar)***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)**



OLEH:

ABU NAWAR

1100282/2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Dari Limbah Plastik Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas Vii SMPLB. (Classroom Action Research di SLB YPAC Sumbar).

Nama : Abu Nawar

NIM/BP : 1100282/2011

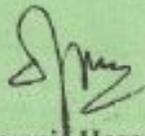
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

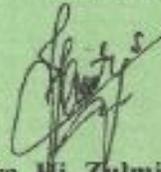
Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi I



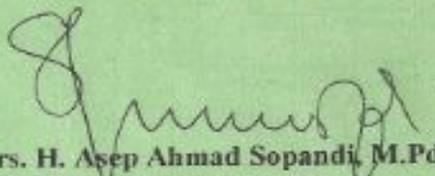
Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
NIP. 19541103 198503 2001

Pembimbing Skripsi II



Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
NIP. 19630902 198903 2002

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Abu Nawar

NIM/BP : 1100282/2011

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Dari Limbah Plastik Melalui

Metode Demonstrasi Bagi Siswa Tunarungu Kelas VII SMPLB

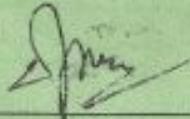
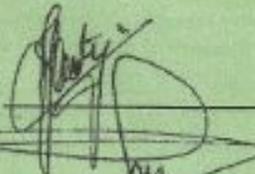
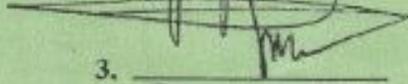
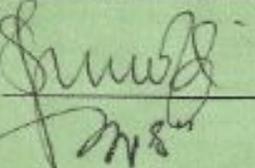
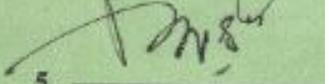
YPAC Sumbar

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
4. Anggota : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
5. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa;

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Dari Limbah Plastik Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB di SLB YPAC Sumbar", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Surat pernyataan.



Abu Nawar

Nim 1100282/2011

ABSTRACT

Abu Nawar (2016): Increasing Skills in Making Bag From Wosted Plastic Through Demonstration Method For Deaf Children SMPLB Class VII. (Classroom Action Research in SLB YPAC Sumatra Barat).

Researcher is motivated by the problems that exist in the field, deaf students in class VII SMPLB in SLB YPAC Sumbar of three people who are not skilled in making bag of plastic.

The research methodology used was classroom action research. Researcher conducted in collaboration with classroom teacher, researcher as the teacher and the class teacher as an observer. Research subject is class VII SMPLB SLB YPAC West Sumatra, Padang can't of three deaf students. Data on the results of children's skills obtained through observation and tests.

The research process carried out with two cycles, the first cycle is done in five times and a second cycle of meetings conducted five meetings. Implementation cycle begins on the first cycle by using a demonstration in the manufacture of plastic bags. After being given the treatment of students will try out skills manufacture of plastic bags. Results of this cycle is categorized not optimal view of the percentage of students working IN 30%, MT 20%, and ZK 20%, so that the cycle continued. In the second cycle students making skills of a plastic bag that has been demonstrated. Results of the second cycle of the plastic bag manufacturing process to increase the percentage of students work trlihat from IN 80%, MT 80%, and ZK 80%.

Based on these results we can conclude that the skills to make a bag of plastic through demonstration method can improve learning skills of deaf students of class VII SMPLB YPAC West Sumatra. Suggested to the teachers to use the skills to make a bag of plastic through the method of demonstration.

ABSTRAK

Abu Nawar (2015): Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Dari Limbah Plastik Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB.
(Classroom Action Research di SLB YPAC Sumbar).

Peneliti dilatar belakangi oleh masalah yang ada di lapangan, siswa tunarungu di kelas VII SMPLB di SLB YPAC Sumbar berjumlah tiga orang yang belum terampil dalam membuat tas dari plastik.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas, peneliti sebagai pelaksana dan guru kelas sebagai pengamat. Subjek penelitian tiga orang siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB YPAC Sumbar, Padang. Data mengenai hasil keterampilan anak diperoleh melalui observasi dan tes.

Proses penelitian dilaksanakan dengan dua siklus, siklus I dilakukan lima kali pertemuan dan siklus II dilakukan lima kali pertemuan. Pelaksanaan siklus dimulai dari siklus pertama dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembuatan tas dari plastik. Setelah diberikan perlakuan siswa akan mencobakan keterampilan pembuatan tas dari plastik. Hasil dari siklus ini dikategorikan belum optimal melihat dari persentasi kerja siswa IN 30%, MT 20%, dan ZK 20%, sehingga dilanjutkan siklus kedua. Pada siklus kedua siswa membuat keterampilan tas dari plastik yang telah di demonstrasikan. Hasil dari siklus II proses pembuatan tas dari plastik mengalami peningkatan trlihat dari persentasi kerja siswa IN 80%, MT 80%, dan ZK 80%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membuat tas dari plastik melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan pelajaran keterampilan siswa tunarungu kelas VII SMPLB YPAC Sumbar. Disarankan kepada guru untuk menggunakan keterampilan membuat tas dari plastik melalui metode demonstrasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa serta selawat beriring salam kepa pucuk pimpinan umat yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis beserta keluarga dan siapa saja yang telah memberikan inspirasi, dorongan beserta bantuan demi tersusunnya skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua serta keluarga saya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan materi maupun non materi sehingga saya bisa mengikuti kuliah sampai selesai.

Skripsi ini ditulis berdasarkan kemampuan penulis, tentu berbagai hal masih terdapat berbagai keterbatasan, untuk itu saran dan masukan dari pembaca akan kami terima dengan senang hati. Selesainya penulisan skripsi ini merupakan kebanggaan yang tak ternilai harganya bagi penulis. Penulisan skripsi Ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar sarjana pendidikan Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi terlepas dari rasa simpati, dorongan, bantuan, bimbingan, doa restu serta pengorbanan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Abak tercinta Habib. “ motivator utama dalam hidupku dan teladan terbaik sepanjang hayat. Setiap pengorbanan yang abak curahkan senantiasa membekas dalam diri ananda. Kedalaman cinta dan kasih sayang yang abak berikan takkan

mampu ananda ukur dengan apapun di muka bumi ini. Harapan-harapan abak akan selalu menjadi tujuan hidup ananda. Maafkan putramu ini, diusia yang mulai menua dan kulit yang sudah mengeriput anakmu ini masih membebanimu serta belum bisa memberikan kebanggaan buat abak, hari ini hanya setitik kebahagiaan yang dapat ananda tunjukkan sebagai wujud bakti ananda atas segala pengorbanan abak yang telah berikan selama ini, semoga akan dapat menggantikan tetesan cucuran keringat dan air mata yang telah tercurah. Terimakasih abak, setiap doa dan kasih sayang abak serta nasehat-nasehat kehidupan selalu mengiringi setiap langkah ananda dalam meraih cita-cita”.

2. Amak tercinta Marlis. ” wanita mulia yang telah mengajarkan arti pengorbanan dan ketulusan dalam menjalani kehidupan. Serta memberikan samudera kasih sayang yang tiada akhir. Setiap kata takkan pernah cukup untuk menggambarkan sosokmu amak. Dengan segenap cinta dan kesabaran selalu memberikan motivasi dan dorongan bagi ananda dalam meraih cita-cita. Maafkan putramu mak, ananda belum mampu menjadi penyejuk mata dan penyejuk hati dalam keluarga. Terimakasih atas kepercayaan yang amak berikan sehingga ananda berani untuk melangkah ”.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd selaku Ketua Jurusan PLB FIP UNP. Ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan PLB FIP UNP nan bapucuaq sabana bulek, baurek sabana tunggang terima kasih telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibuk Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd. selaku pembimbing I terima kasih atas segala bimbingannya, waktu, kesempatan, kesabaran dan keikhlasan yang ibuk telah berikan selama ini semoga dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
5. Ibuk Dra. Hj. Zulmiyetri, M. Pd selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingannya, waktu, kesempatan, kesabaran dan keikhlasan yang ibuk telah berikan selama ini semoga dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.
6. Ibuk Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd. Terimakasih telah berendah hati dan bermudah diri untuk menjadi penguji sidang skripsi.
7. Bapak Martias Z., S.Pd., M.Pd. Terimakasih telah berendah hati dan bermudah diri untuk menjadi penguji sidang skripsi.
8. Bapak Yosfan dan Ibu Yanti beserta keluarga, terimakasih bantuan dan dukungannya selama dalam menjalani perkuliahan.
9. Bapak serta Ibuk dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada kami nilai-nilai kebaikan dalam pendidikan, di jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat kami terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
10. SLB YPAC Sumbar, kepala sekolah ibuk Fajria Murni, ibuk Ira Wati, guru-guru staf karyawan dan semua murid-murid. Terimakasih banyak telah memberikan izin ananda untuk melakukan penelitian dan kemudahan dalam penelitian sehingga ananda bisa menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar sarjana.

11. Abang Sir Fauzan. “ kakak laki-laki yang telah banyak mengajarkan artinya persaudaraan dalam sebuah keluarga. Terima kasih selama ini yang telah menjadi teman serta sosok abang dalam kehidupan. Kata-kata dan nasehatmu selalu kuingat dan aku jadikan pelajaran dalam menempuh kehidupan yang masih panjang.
12. Kedua adik-adik tercinta. “ Sri Marlina dan Andi Nofriadi, sosok adik yang menjadi motivasi dalam menjalani kehidupan. Maafkan kakak mu ini yg sampai saat ini belum bisa memberikanmu apa-apa. Semangat dalam menjalani kehidupan jangan mudah berputus asa, semoga cita-cita dan impian mu tercapai. Berpandai-pandailah dalam menjalani kehidupan bak kato pepatah “ Dima tanah dipijak disinan langik dijunjuang, Dima siangan tumbuah disinan disiangi.
13. Anduang uniang Mariani, anduang Andah, mamak tawan dan auang serta mandeh epok, sinur, devi, tek piak anduih, utiah piek enek, elok siren, uni supiak, Inyiak Bakar, anduang Gadis, mak Uni, mak uda, apak idaih, apak kincie, dan apak izal terimakasih atas do’a dan dukungan dalam menyelesaikan kuliah ini hingga akhir.
14. Para sepupu uda Agus, sihen, meri, vera, deri, vanto, munawir, ferlianto, akuik, akak iyaik terima kasih atas dukungan dan do’a beserta bantuan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan saya sampai akhir.
15. Pak Johandri Taufan. Terima kasih sebanyak-banyaknya atas saran dan masukan yang telah bapak berikan sehingga bisa mempermudah dan memperlancar saya dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini untuk mendapatkan gelas sarjana.

16. Bang Rahim. Terima kasih banyak atas bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
17. Om Johan, Ante Iyen terima kasih banyak telah bersedia memberikan kami hutang dalam berkekurangan untuk menyambung hidup dalam perkuliahan, sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah hingga akhir.
18. Riska Adiyanti. “ seseorang yang sangat berpartisipasi dan begitu mengerti dalam menyelesaikan skripsi saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Semoga Allah mengijinkan kelak nanti kita bisa bersama.
19. Para sahabat pilihan Allah yang selama ini selalu bersama dalam sedih maupun bahagia. Semoga kita bisa menjalin hubungan persaudaraan meski kita tidak saling bersua. Terima kasih Win, Hasbi, Budi, Bayu, toloi agus serta buat adik satu rumah Tama dan Heru.
20. Terima kasih buat rekan-rekan angkatan 2011 nan tak tasabuik namo taimbau gala karano dek banyak. Terima kasih banyak kita telah bisa menjalani hubungan pertemanan dari semenjak masuk hingga akhir perkuliahan. Semoga pertemanan kita abadi sampai satu-persatu nyawa kita pergi meninggalkan raga kita menuju yang Kuasa.
21. Adik tingkat: embel, inda, icak, mamen, liza terima kasih dukungannya dan jangan lupa kuliah dan buat tugas yang rajin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahNya kepada penulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunanNyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini berjudul: “Meningkatkan Keterampilan Membuat Tas Dari Limbah Plastik Melalui Metode Demonstrasi Bagi Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB”. (*Classroom Action Research di SLB YPAC Sumbar*). Yang terdiri atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II merupakan kajian teori yang membahas tentang keterampilan, pemabahasan tas dari plastik, metode demonstrasi, anak tunarungu, kerangka konseptual. Bab.III. merupakan metodologi penelitian, yang membahas tentang desain penelitian, subyek penelitian, tempat penelitian, alur kerja, defenisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengesahan data. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang

membahas tentang deskripsi tempat penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi pelaksanaan siklus I dan siklus II, deskripsi hasil penelitian, pembahasan. Bab V merupakan penutup yang membahas tentang kesimpulan, implikasi dan saran. Di bagian akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan dan pelaporan hasil skripsi ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur penulisan skripsi, namun karena keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki, skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, sehubungan dengan hal ini penulis mohon kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, guru dan pembaca yang budiman, dan untuk pengembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Januari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	I
UCAPAN TERIMA KASIH.....	II
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN.....	XI
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	XII
DAFTAR DOKUMENTASI.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan.....	9
B. Hakikat Tas.....	11
C. Hakikat Metode.....	15
D. Hakikat Tunarungu.....	18
E. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Subjek Penelitian	30

C. Tempat Penelitian	31
D. Alur Kerja.....	31
E. Defenisi operasional variabel.....	34
F. Teknik pengumpulan data.....	36
G. Teknik analisis data.....	37
H. Teknik keabsahan data.....	38
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	40
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DOKUMENTASI.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar	Halaman
2.1 Gambar tas dari plastik ukuran kotak pensil	12
2.2 Gambar tas dari plastik ukuran tas biasa	13
 Bagan	
2.1 Kerangka konseptual.....	27

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan	Halaman
Bagan 4.1. Pelaksanaan tindakan Siklus I.....	43
Bagan 4.2. Pelaksanaan tindakan Siklus II.....	50
Tabel	
Tabel 4.3. Hasil Kemampuan siswa siklus I.....	60
Tabel 4.4. Hasil Kemampuan siswa siklus II.....	60
Tabel 4.5. Hasil Kemampuan siswa Siklus I dan Siklus II.....	63

DAFTAR DOKUMENTASI

Dokumentasi	Halaman
Siklus I:	
1. Gambar 1.1	69
2. Gambar 1.2	70
3. Gambar 1.3	70
4. Gambar 1.4	71
5. Gambar 1.5	71
Siklus II:	
6. Gambar 2.1	72
7. Gambar 2.2	73
8. Gambar 2.3	73
9. Gambar 2.4	74
10. Gambar 2.5.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	75
2. Instrumen Penelitian.....	76
3. Pedoman Observasi.....	77
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I.....	78
5. Catatan Lapangan Siklus I.....	87
6. Tes Kemampuan anak setelah siklus I.....	97
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II.....	99
8. Catatan Lapangan Siklus II.....	108
9. Tes Kemampuan Siklus II.....	117
10. Surat Izin Penelitian.....	
11. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan karena aspek ini dapat meningkatkan kedudukan seseorang dalam masyarakat dan juga kiprahnya dalam dunia pekerjaan. Saat proses pengembangan kemampuan dalam pendidikan secara formal ditempuh dalam jenjang sekolah.

Bangku persekolahan terdapat beberapa tingkatan yang akan dilalui peserta didik, yang mana penempatan peserta didik disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Hak dalam pemberian pendidikan ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang status maupun hambatan yang dialami.

Peserta didik tidak semuanya memiliki fisik, mental, sosial yang normal. Di antara mereka ada yang mengalami hambatan, namun mereka berhak untuk tetap mendapatkan hak pendidikan sebagaimana pemerintah telah mengembangkan layanan khusus.

Begitupula bagi siswa-siswa yang mengalami hambatan pendengaran atau gangguan dalam pendengaran yang biasa dikenal dengan istilah tunarungu. Kondisi tunarungu merupakan kehilangan pendengaran baik itu sebagian maupun

seluruhnya sehingga juga menyebabkan hambatan dalam berkomunikasi yang diakibatkan kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki.

Bagi siswa yang mengalami tunarungu mereka masih mempunyai potensi yang bisa di kembangkan melalui layanan pendidikan. Hal ini diharapkan agar mereka mampu memiliki kemandirian dan bisa mengatasi hambatan yang dialami dengan baik dilingkungan. Layanan pendidikan yang di berikan dapat ditempuh siswa pada sekolah luar biasa (SLB). Pada SLB terdapat tingkatan SD, SMP, dan SMA, yang mana peserta didik akan ditempatkan sesuai dengan usia serta kemampuan. Dalam proses pendidikan di SLB siswa diberikan kecakapan dalam kemampuan akademik maupun keterampilan atau yang biasa disebut kemampuan vocational.

Kemampuan vocational pada program pengembangan dari pada kurikulum KTSP yang diberikan dalam mata pelajaran keterampilan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam memilih suatu kecekatan bekerja yang menuju pada kegiatan produktif. Pemberian layanan vocational di SLB ini diberikan melalui pada mata pelajaran keterampilan. Setiap tingkatan pendidikan memiliki bobot pengembangan yang berbeda baik dari jenjang SD yang lebih mengembangkan pada kemampuan akademik serta kemampuan kemandirian sedangkan untuk keterampilan sebatas pengembangan minat. Pada tingkat SMP bobot pemberian keterampilan lebih ditingkatkan serta mulai diarahkan kepada kegiatan yang produktif, begitupun pada tingkat SMA.

Pemberian layanan keterampilan ini diperkuat dengan PERMENDIKNAS no 22 tahun 2006 dinyatakan: “standar isi khususnya sekolah menengah pertama dan menengah atas memusatkan pada akademik 40% dan vocational 60%”.

Berdasarkan teori serta informasi di lapangan pada sekolah SLB YPAC Sumatera Barat sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan tingkat SMPLB di Sumatera Barat yang melaksanakan program pembelajaran keterampilan untuk peserta didik tunarungu.

Peneliti mengamati kondisi pengajaran di kelas VII bagaimana proses pelajaran keterampilan untuk siswa di kelas. Pada kelas ini terdapat tiga orang siswa tunarungu dan satu orang guru kelas yang merangkap menjadi guru keterampilan. Dalam proses penyampaian pembelajaran terhadap siswa guru menyampaikan pelajaran/materi kepada siswa masih kaku, karena terlihat dari cara penyampaian proses pembelajaran keterampilan terhadap siswa. Dalam penyampaian proses pembelajaran guru juga menggunakan metode demonstrasi tetapi metode ini tidak sepenuhnya diterapkan guru dalam proses pengajaran.

Untuk mengetahui informasi tentang keterampilan apa saja yang diajarkan terhadap siswa peneliti melakukan wawancara dengan guru keterampilan. Dari informasi yang didapat dari guru keterampilan ada beberapa jenis keterampilan vokasional yang diajarkan di SLB ini yakni: keterampilan menjahit, komputer, membuat lampion dari stik es, menggambar gelas hias, membuat vas bunga dan menyulam. Namun dalam pengembangan pembelajaran keterampilan tersebut

guru hanya terfokus menggunakan media gambar dan bahan keterampilan yang tersedia di sekolah saja dan hal ini terus berkelanjutan.

Peneliti selanjutnya melakukan wawancara terhadap siswa, mereka menyatakan jenuh, bosan, dan malas terhadap pembelajaran keterampilan yang diajarkan guru kepadanya. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran keterampilan guru hanya terfokus terhadap satu siswa yang cepat mengerti, sehingga dua orang siswa lagi menjadi malas karena merasa terabaikan, begitupun siswa yang terfokus oleh guru menjadi malas dan bosan karena dia merasa yang selalu disuruh mengerjakan keterampilan. Selanjutnya karya keterampilan yang telah dikerjakan siswa tidak dipasarkan melainkan hanya untuk menjadi pajangan saja, sehingga siswa menjadi malas, jenuh, dan bosan untuk belajar keterampilan.

Peneliti melihat kemampuan siswa dalam mengerjakan keterampilan tergolong cukup baik karena telah menguasai keterampilan dasar seperti menggunting, melipat dan berkreasi sehingga bisa mendapatkan hasil keterampilan yang produktif. Untuk meningkatkan kemampuan keterampilan yang lebih produktif yaitu menghasilkan karya, inovasi-inovasi yang baru, dan juga dapat memaksimalkan keterampilan terhadap siswa serta ketersediaan bahan disekitar maka penulis memiliki inovasi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan yaitu: keterampilan pembuatan tas dari limbah plastik.

Keterampilan membuat tas dari limbah plastik penulis pilih sebagai peningkatan keterampilan diberikan karena bahan-bahan plastik tersebut mudah

ditemukan di mana-mana, terutama pada lingkungan sekolah bahan-bahan plastik bekas bungkus minuman sachet mudah didapat dan tidak membutuhkan biaya banyak untuk membuat keterampilan tersebut, karena disekitar lingkungan sekolah banyak terdapat orang menjual minuman-minuman sachet. Tas dari limbah plastik selain bahan-bahannya mudah didapat tas ini juga ada nilai jual, karena bentuk dan ciri khas yang unik terdapat pada tas tersebut.

Pemberian pelajaran keterampilan peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas. Disini peneliti sebagai penyajikan materi terhadap siswa, dan guru kelas sebagai pengamat. Dalam penyajian materi peneliti menyajikan dengan metode demonstrasi yakni penyampaian pembelajaran dengan mencontohkan, memperagakan serta mempertunjukkan kepada siswa tentang proses pembuatan. Dalam penggunaan metode ini mengutamakan penglihatan serta keaktifan siswa dalam mengamati pelaksanaannya, jadi memungkinkan penerapan metode ini kepada siswa tunarungu dimana siswa mengamati langsung sehingga pembelajaran membuat siswa senang, efektif, serta tidak jenuh.

Sehubungan hal di atas dipandang penting dalam mengembangkan pembelajaran keterampilan menggunakan metode demonstrasi. Sebagai mana menurut Wina Sanjaya (2008: 152) metode demonstrasi memiliki kelebihan yaitu siswa langsung mendengar dan melihat proses pelajaran yang terjadi. Maka metode ini digunakan dalam pembuatan tas dari limbah plastik karena siswa mengamati langsung prosesnya pembuatan tas dari plastik dan bisa menerapkannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SLB YPAC Sumatera Barat diketahui bahwa metode demonstrasi belum sepenuhnya dilakukan dalam pemberian pelajaran keterampilan disekolah. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dalam setingan penelitian tindakan kelas dengan judul, **“Meningkatkan keterampilan membuat tas dari limbah plastik melalui metode demonstrasi bagi siswa tunarungu kelas VII SMPLB”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dalam penyampaian proses pembelajaran keterampilan melalui metode demonstrasi tidak sepenuhnya diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran keterampilan.
2. Siswa jenuh, bosan dan malas dengan pembelajaran keterampilan yang diajarkan guru kepadanya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi yaitu: “meningkatkan kemampuan keterampilan membuat tas dari limbah plastik melalui metode demonstrasi bagi siswa tunarungu di SLB YPAC SUMBAR”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

“ Apakah keterampilan membuat tas dari limbah plastik melalui metode demonstrasi bisa meningkatkan pelajaran keterampilan bagi siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB YPAC SUMBAR.

E. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat tas dari limbah plastik melalui metode demonstrasi bagi siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB YPAC SUMBAR.
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat tas dari limbah plastik melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan bagi siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB YPAC SUMBAR.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat tas dari limbah plastik melalui metode demonstrasi bagi siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB YPAC SUMBAR.
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat tas dari limbah plastik melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan bagi siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB YPAC SUMBAR.

G. Mamfaat Penelitian

Mamfaat penelitian perlu penulis rumuskan agar hasil penelitian yang diperoleh berguna untuk apa dan siapa nantinya. Adapun mamfaat dari penelitian yang penulis lakukan diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan meningkatkan wawasan pengetahuan penulis mengenai bagaimana memberikan keterampilan membuat tas dari limbah plastik pada siswa tunarungu di SLB YPAC SUMBAR.

2. Guru Keterampilan

Mamfaat penelitian ini bagi guru keterampilan adalah sebagai acuan atau contoh yang bisa dilakssiswaan oleh guru dalam peningkatan pembelajaran keterampilan membuat tas dari limbah plastik dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Peneliti Lanjutan

Sebagai contoh keterampilan dalam memberikan pelajaran keterampilan bagi siswa tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan siswa berkebutuhan khusus lainnya.